



**KONSEP MAKRFAT DALAM KITAB *TA'LIHMUL
MUBTADIIN* KARYA SYEKH SAID BIN KIAI ARMIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

HELDA NUR AMALIA
NIM. 2023113002

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : **HELDA NUR AMALIA**
NIM : **2032113002**
JUDUL SKRIPSI : **KONSEP MAKRFAT DALAM KITAB *TA'LIIMUL
MUBTADIIN* KARYA SYEKH SAID BIN KIAI ARMIA**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Januari 2018

Yang menyatakan,



HELDA NUR AMALIA

NIM. 2032113002

Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag.

Griya Tirto Indah II No.62

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Helda Nur Amalia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

C.q. Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Helda Nur Amalia

NIM : 2032113002

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul : **KONSEP MAKRFAT DALAM KITAB *TA'LIIMUL
MUBTADIIN* KARYA SYEKH SAID BIN KIAI
ARMIA**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2 Januari 2018

Pembimbing


Dr. H. Imam Kanafi M. Ag.

NIP. 197511201999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : HELDA NUR AMALIA
NIM : 2032113002
Judul Skripsi : KONSEP MAKRFAT DALAM KITAB *TA'LIIMUL MUBTADIIN* KARYA SYEKH SAID BIN KIAI ARMIA

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 10 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004


Afith Akhwanudin, M. Hum
NIP. 19851124015031005

Pekalongan, 10 Januari 2018

Disahkan oleh

Dekan




H. Imam Kanafi, M. Ag
NIP. 197511201999031004



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan mengucapkan syukur dan beribu terimakasih, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua tokoh motivator yang sangat penulis sayangi, yaitu Bapak Zarkoni dan Ibu Solichah yang senantiasa mencurahkan doa dan dukungannya kepada penulis dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Ibu penulis di Pondok Pesantren PPSTQ AL-Arifiyah KH Zainal Arifin dan Ibu Nyai Hj. Farechah, KH Rodli Sutrisno M.Pdi dan Ibu Nyai Nurul Hidayah S.S serta pengasuh pondok Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, KH.M. Hasanuddin Subki dan Ibu Nyai Hj. Nur Hanifah, pengasuh pondok pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an KH Fathul Munir beserta Ibunyai Uswatun Khasanah Al-Hafidzoh beserta dewan Asatidz dan Asatidzah yang telah mendidik penulis dan tak henti-hentinya memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak tercinta Khilyatul Fitri Salisa S.Pd yang telah banyak mendukung kepada penulis dalam menuntut ilmu.
4. Dosen pembimbing yakni Drs. H. Imam Khanafi Al-Jauhari, M. Ag. Yang telah sabar membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.



MOTTO

أَوَّلُ وَاجِبٍ عَلَى الْإِنْسَانِ مَعْرِفَةُ إِلَهِهِ بِاسْتِقَانٍ

Artinya: kewajiban yang pertama seorang Insan ialah mengenal Tuhannya
(Ta'liimul Mubtadiin hal 6)





ABSTRAK

Helda Nur Amalia. 2017. Konsep Makrifat dalam kitab Ta'limul Mubtadiin karya Syekh Said bin Kiai Armia. Skripsi. Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Tasawuf dan Psikotrapi IAIN Pekalongan. Pembimbing: Dr. H.Imam Khanafi Al-Jauhari, M.Ag. Kata kunci: tasawuf, *makrifat*, *kitab Ta'limul Mubtadiin*.

Salah satu ajaran tasawuf yang dapat mendekatkan diri manusia kepada Tuhan, adalah makrifah. Makrifah sangatlah penting, baik itu makrifat kepada Allah maupun *makrifatun nafsi* (mengetahui diri sendiri). Namun jika seseorang tidak mempunyai makrifatun nafsi maka makrifatullah yang di perlukan. Makrifatullah banyak jenisnya, salah satunya adalah *makrifat asma wa sifat*. *Kitab Ta'limul Mubtadiin* karya Syekh Said menggunakan *makrifat asma wa sifat* dalam pembelajaran ilmu tasawuf untuk mencapai makrifatullah.

Rumusan masalahnya adalah bagaimana konsep Makrifah dalam kitab *Ta'limul Mubtadiin* dan bagaimana relevansi konsep Makrifah dalam kitab *Ta'limul Mubtadiin* dengan kehidupan masyarakat sekarang ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana konsep Makrifah dalam kitab *Ta'limul Mubtadiin* dan bagaimana relevansi konsep Makrifah dalam kitab *Ta'limul Mubtadiin* dengan kehidupan masyarakat. Peneliti menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dan menggunakan pendekatan tasawuf. Dengan alat pengumpulan data berupa dokumentasi, selanjutnya menganalisis data yang sudah terkumpul untuk mendapatkan pemahaman-pemahaman baru yang lebih lengkap dan bermanfaat dalam kehidupan sekarang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Metode Analisis data dengan menggunakan metode diskriptif analitik, Setelah data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas, kemudian dianalisis isinya (*content analysis*).

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa konsep tasawuf dan makrifat dalam kitab *Ta'limul Mubtadiin* yaitu 1) makrifat merupakan kewajiban yang pertama bagi insan yang sudah baligh dan berakal. Kewajiban makrifat disini merupakan penjabaran dari kalimat syahadat, yang digunakan untuk memperkokoh pondasi keimanan dengan cara *makrifatul asma wa sifat Allah*. 2) cara mempelajari (epistemologi) makrifat dengan mempelajari serta bertafakur sifat-sifat Allah beserta perinciannya yang merupakan penjabaran dari kalimat tauhid atau Syahadat. Sedangkan fungsi makrifah dalam menghadapi problem kehidupan masyarakat sekarang ini: 1) Membebaskan manusia dari perbudakan mental dan penyembahan kepada semua makhluk. 2) Menjaga manusia dari nilai-nilai palsu yang bersumber pada hawanafsu, gila kekuasaan, dan kesenangan-kesenangan sensual belaka. 3) Sebagai pondasi keimanan yang juga menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan hidup seluruh umat manusia, ketika seluruh ajaran-ajarannya dilaksanakan secara konsisten. 4) Mengajarkan kepada umat islam supaya menjadikan Allah SWT sebagai pusat kesadaran intelektual mereka.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, para tabi'in dan seluruh umatnya yang senantiasa setia menjalankan sunnahnya.

Skripsi ini berjudul “ KONSEP MAKRIFAT DALAM KITAB *TA'LIIMUL MUBTADIIN* KARYA SYEKH SAID BIN KIAI ARMIA”. Dalam pembuatan skripsi ini tentu tak lepas dari banyak pihak yang ikut andil membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., Selaku Rektor IAIN Pekalongan yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi Al-Jauhari, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, serta Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak H. Miftahul Ula M, Ag. selaku Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikotrapi beserta seluruh staffnya.
4. Ucapan terimakasih yang teramat banyak penulis haturkan kepada kedua orang tua, yang telah mendoakan, memperjuangkan, memberikan semangat dan kasih sayang. Penulis tidak dapat membalas dengan sesuatu apapun



kecuali tetap berusaha untuk menjadi putri yang *sholehah* dan sukses dunia akhirat.

5. Keluarga besar penulis, kakak tercinta Khilyatul Fitri Salisa S.Pd dan M. Mu'min beserta putri kecilnya Wardah Farida, dan adik tersayang Fisyifa Amara Nisa
6. Keluarga bapak H. Tasari dan ibu Hj. Zumaroh beserta putra putrinya M. Robitus Surur, Nabilah dan Lutfiyah.
7. Keluarga besar Pon-Pes Attahadiyah Giren Talang Tegal dan Pon-Pes Attauhadiyah Cikura Bojong Tegal beserta keluarga, yang telah membekali penulis berupa ilmu.
8. Bapak Ibu penulis di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah KH. Zainal Arifin dan Ibu Nyai Hj. Farechah, KH Rodli Sutrisno M.Pdi serta Ibunyai Hj. Nurul Hidayah S.S beserta dewan Asatidz dan Asatidzah yang telah mendidik penulis dan tak henti-hentinya memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar penulis di Pon-Pes Salaf dan Tahfizhul Qur'an , anak-anak kamar Roudhotul Jannah mb Tuti Wulandari S. Pd, mba Siti Shofiyah, Nurul Silviana, Zukhaila, Ainil Karomah, serta sahabat-sahabat penulis semua, terima kasih atas masukan-masukan dan do'anya.
10. Teman-teman IAIN Pekalongan angkatan 2013 yang telah mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.



Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah Swt. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Pekalongan, Januari 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II TASAWUF DAN MA'RIFAH	
A. Tasawuf	20
1. Pengertian Tasawuf	20
2. Ajaran-Ajaran Tasawuf	26



3. Dasar-Dasar Ajaran Tasawuf.....	29
4. Tujuan Tasawuf	30
B. Ma'rifat.....	31
1. Pengertian Ma'rifat.....	31
2. Macam-Macam Dan Tahapan	38
3. Posisi Ma'rifah Dalam Tasawuf.....	41
BAB III MA'RIFAH MENURUT SYEKH SAID BIN KIAI ARMIA	
A. Profil Syekh Said Bin Kiai Armia.....	44
1. Biografi Syekh Said	44
2. Karya-Karyanya	48
B. Konsep Ma'rifat Menurut Syekh Said	57
1. Makna Ma'rifat.....	57
2. Dasar Ma'rifat.....	59
3. Tujuan Ma'rifat.....	73
BAB IV ANALISIS KONSEP MA'RIFAT SYEKH SAID TERHADAP KEADAAN MASYARAKAT SEKARANG	
A. Analisis Konsep Ma'rifat Dalam Kitab Ta'limul Mubtadiin...	76
B. Analisis Relevansi Pemikiran Syekh Said tentang Ma'rifat Kehidupan Sekarang	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran.....	88
C. Penutup.....	89



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Krisis yang melanda bangsa Indonesia semakin hari semakin tampak merambah ke berbagai aspek kehidupan bangsa. Secara kronologis, krisis yang melanda bangsa kita ini bermula dari krisis keimanan (kepercayaan kepada Allah SWT) menyebabkan terjadinya krisis moralitas, kemudian diikuti krisis sosial dan budaya.¹

Berbagai kerusuhan, pelanggaran hak asasi manusia, ketimpangan sosial, kebocoran uang negara, monopoli dan lain-lainnya yang terjadi di negara kita ini disebabkan semakin tipisnya sikap religiusitas bangsa Indonesia.

Banyak orang terpukau dengan modernisasi, mereka menyangka bahwa dengan modernisasi serta merta akan membawa kesejahteraan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai tulang punggung modernisasi dan industrialisasi tanpa sadar telah terjadi penyalahgunaan sehingga mengakibatkan dampak negatif berupa kerusakan lingkungan hidup, dalam arti nilai-nilai kehidupan.

Pengalaman-pengalaman di negara-negara maju (Barat) telah membuktikan bahwa banyak warga masyarakatnya telah kehilangan identitas diri, mereka jadi bingung karena proses modernisasi yang mereka

¹ Amin Syukur, *Tasawuf Sosial*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2004, hlm 13.

jalankan telah menimbulkan ketidakpastian fundamental di bidang hukum, moral, norma, etika, dan tata nilai kehidupan.

Modernisasi telah dipandang gagal memberikan kehidupan yang lebih bermakna kepada manusia, karena itu tidak heran jika kemudian orang kembali pada agama (tasawuf) yang memang berfungsi antara lain untuk memberikan makna dan tujuan hidup.

Tasawuf merupakan bagian dari Syari'ah Islamiyah yakni wujud dari Ihsan, salah satu dari tiga kerangka ajaran Islam, dua ajaran sebelumnya adalah Iman dan Islam. Ihsan meliputi semua tingkah laku muslim, baik tindakan lahir maupun tindakan batin, dalam ibadah maupun muamalah, sebab ihsan adalah jiwa atau roh dari iman dan islam. Secara ideal ketiganya menyatu dalam pribadi secara utuh. Sehingga dapat diwujudkan akidahnya benar, ibadahnya benar serta terselamatkan dari sifat-sifat tercela dan berhias diri dengan sifat terpuji. Dengan demikian diharapkan menjadi muslim yang *kaffah*.

Tasawuf sebagai manifestasi dari ihsan tadi merupakan penghayatan seseorang terhadap agamanya, dan berpotensi besar untuk menawarkan pembebasan spiritual, sehingga tasawuf mengajak manusia mengenal dirinya sendiri, dan akhirnya mengenal Tuhannya,² sebagaimana dalil berikut:

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّهُ

² Amin Syukur, *Tasawuf Sosial*,.....,hlm 13.

yang mempunyai makna barang siapa mengenal dirinya sendiri pasti ia akan mengenal Tuhannya.

Tasawuf merupakan bentuk pengetahuan yang mampu menghadirkan keyakinan yang bulat, haqqul yakin, yang tidak lagi ada keraguan sedikitpun tentang sesuatu. Tasawuf di butuhkan sebagai landasan iman dan Islam agar tidak terjadi kehampaan spiritual dan ketidak bermaknaan hidup. Orang yang ilmunya telah mencapai derajat ketuhanan yang mantap tiada tergoyahkan, maka dia telah menemukan esensi tasawuf.³

Tasawuf merupakan aspek ajaran Islam yang paling penting karena peranan tasawuf merupakan jantung urat nadi pelaksanaan ajaran-ajaran Islam. Tasawuf merupakan kunci kesempurnaan amaliah ajaran Islam, di samping akidah dan syariah. Tasawuf adakalanya membawa orang menjadi sesat dan musyrik apabila seseorang bertasawuf tanpa bertauhid dan bersyariat.⁴

Tujuan utama yang menjadi inti ajaran tasawuf adalah mencapai penghayatan makrifat pada Dzatullah (*Makrifatullah*). Makrifat ini dalam tasawuf adalah penghayatan atau pengalaman kejiwaan. Alat untuk menghayati Dzat Allah bukan pikiran atau panca Indera, akan tetapi hati atau kalbu.⁵

Salah satu tokoh tasawuf Jawa Tengah yang mengemukakan konsep makrifat yaitu Syekh Said bin Kiai Armia. Beliau merupakan Pengasuh

³ Simuh, *Tasawuf dan Perkembangannya Dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, hlm 115.

⁴ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010, hlm 148-149.

⁵ Simuh, *Tasawuf.....*, hlm 115.

Pondok Pesantren Attauhidiyah Syekh Said Giren Talang Tegal, dan Pengasuh Pondok Pesantren Attauhidiyah Syekh Armia Cikura Bojong Tegal. Syekh Said dalam menjelaskan konsep makrifat menggunakan kitab rujukan yang dikarang oleh beliau sendiri atas dasar ijazah dari guru beliau yaitu Syekh Ubaidah yang di beri nama *Ta'limul Mubtadiin*.⁶

Ta'limul Mubtadiin merupakan kitab yang berisi panduan untuk orang awam agar bisa mencapai makrifat. Makrifat menurut beliau ialah mengetahui pada Allah ta'ala dengan keyakinan yang mantap dan dengan disertai dalil. Dan seperti keterangan didalam kitab *Tadzibu Syarah As Sanusiayah*, makrifat ialah kepastian yang sesuai dengan kebenaran berdasarkan dalil,⁷ dan juga mendefinisikan makrifat sebagai suatu kepastian yang sesuai dengan dalil.⁸

Syekh Said dalam kitab *Ta'limul Mubtadiin* tidak menerangkan definisi makrifat secara tegas, tetapi beliau dalam menerangkan makrifat menggunakan rujukan dari imam sanusi. Dalam kitabnya beliau menerangkan bahwa semua orang Islam yang sudah Baligh mempunyai kewajiban untuk bermakrifat kepada Allah.

Ta'limul Mubtadiin merupakan kitab yang dikarang untuk memudahkan pemula dalam mencapai kedekatan kepada Allah melalui Syahadat. Kitab ini berbahasa arab pegon yang berisi silsilah nabi, dan perincian syahadat melalui sifat-sifat Allah beserta dalil Aqli dan dalil

⁶Syekh Said bin Kiai Armia, *Ta'limul Mubtadiin*, Tegal: Pon Pes ATTAUHIDIYAH Giren Talang/ Cikura BojongTegal, hlm 3.

⁷ Syekh Said Abdul Latif, *Tahdzibu Syarah As Sanusiayah Umul Barahin*, Jakarta: Darul Hikmah, 1214 Hijriyah, hlm 27.

⁸ Syekh Said Abdul Latif, *Tahdzibu...* hlm 25.

Naqlinya. Serta perincian makna dari wajib, mustahil, dan jaiz. Kemudian mengapa perkara tersebut harus di hukum wajib, mustahil, dan jaiz yang di dasarkan atas dalil dan perinciannya.⁹

Penelitian dalam pemikiran Syekh Said perlu dilakukan karena konsep makrifat kitab *Ta'liimul Mubtadiin* merupakan salah satu kitab yang membangun kesadaran *makrifatun nafsih* yang akan bermuara kepada *makrifatullah*. *Makrifatun nafsih* ini di perlukan untuk menghadapi permasalahan sosial yang menimpa masyarakat sekarang ini seperti krisis keimanan, kehampaan spiritual dan lain sebagainya. Atas dasar pemikiran diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“KONSEP MAKRIFAT DALAM KITAB TA’LIIMUUL MUBTADIIN KARYA SYEKH SAID BIN KIAI ARMIA”**.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana konsep Makrifah dalam kitab Ta’liimul Mubtadiin?
- b. Bagaimana relevansi konsep Makrifah dalam kitab Ta’liimul Mubtadiin dengan kehidupan masyarakat sekarang ini?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah di atas, maka dalam melakukan penelitian ini penyusun mempunyai tujuan serta manfaat penelitian sebagai berikut:

⁹ Syekh Said bin Kiai Armia, *Ta’limul Mubtadiin*, Tegal :Pon Pes ATTAUHIDIYAH GirenTalang/ CikuraBojongTegal, hlm 6.

1. Untuk mengetahui dan memahami secara mendalam pandangan Syekh Said tentang konsep serta tahapan-tahapan apa saja yang harus dilalui untuk mencapai maqam makrifat dalam kitab *Ta'limul Mubtadiin*.
2. Untuk mengetahui relevansi dari konsep makrifat dalam menghadapi kehidupan masyarakat sekarang ini

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini, berjudul “ *Konsep Makrifat dalam kitab Ta'limul Mubtadiin Karya Syekh Said bin Kiai Armia*”, yaitu:

1. Dapat memberikan pemahaman tentang *objektif* pada masyarakat umumnya secara *teoritis*, dan *ilmuan civitas akademika* secara khusus dalam menindak lanjuti penelitian berikutnya yang ada *relevansi*-nya dengan penelitian ini.
2. Tidak kalah pentingnya juga, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan *kontribusi* keilmuan secara *konseptual* dan juga berguna bagi pengembang ilmu tasawuf dan wawasan pembaca pada umumnya, khususnya bagi mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang tasawuf.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk melengkapi referensi dan pengembangan penelitian ini, peneliti telah mempelajari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dan akan menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan dalam penelitian ini. Diantaranya, yaitu:

Pertama, skripsi yang berjudul “*Konsep Makrifat menurut Syekh Abdul Qadir al-Jilani*”, ditulis oleh Anisul Fuad. Mahasiswa Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008. Dalam skripsi menjelaskan bahwa makrifat menurut Syekh Abdul Qadir al-Jilani adalah bukan hanya mengenal Allah lewat sifat, dzat dan af'al yang dimiliki Allah. Akan tetapi lebih tidak menyekutukan Allah terhadap suatu apapun. Sehingga dari pengertian tersebut memberikan gambaran bahwa, makrifat berangkat dari keimanan yang dimiliki seseorang, dan sampai di akhir perjalanan keimanannya, seseorang, sekaligus mengimani Tuhan dengan segala kemuliaan-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apapun.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu dalam penulisan ini menjelaskan makna dari makrifat yaitu pengenalan kepada Allah secara utuh dan tidak menyekutukan kepada suatu apapun. Sedangkan penulis membahas makna dari makrifat pengenalan kepada Allah secara utuh dengan menggunakan sifat-sifat, dzat dan af'al yang dimiliki oleh Allah dengan menggunakan akal fikiran yang logis.

Kedua, skripsi yang berjudul “*Pandangan Makrifat Menurut Simuh*” yang ditulis oleh M. Basyir mahasiswa Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2010. Dalam skripsi menjelaskan bahwa makrifat menurut simuh adalah penghayatan atau pengalaman kejiwaan dengan menggunakan hati atau qalbu. Sedangkan caranya dengan menggunakan penyucian hati, melakukan

¹⁰Anisul Fuad, *Konsep Makrifat menurut Syekh Abdul Qadir al-Jilani*, skripsi Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, <http://digilib.uin-suka.ac.id/2455/> di unduh 06 Februari 2017.

dzikir, amalan-amalan dan konsentrasi yang tinggi agar dapat mencapai penghayatan kepada tuhan. Sehingga dari pengertian tersebut memberikan gambaran bahwa, makrifat berangkat dari kondisi pengalaman kejiwaan yang dimiliki seseorang, dan seseorang agar dapat mencapai penghayatan kepada tuhan harus menempuh penyucian hati, melakukan dzikir, amalan-amalan serta berkonsentrasi tinggi.¹¹

Adapun perbedaan dalam penulisan ini dengan penulis yaitu dalam penulisan ini menjelaskan definisi yang digunakan untuk menjelaskan makna dari makrifat dengan penghayatan menggunakan qolbu. Sedangkan penulis membahas tentang makrifat tidak hanya dengan penghayatan menggunakan hati atau qalbu saja tetapi juga dengan menggunakan akal fikiran untuk menemukan tanda-tanda keagungan Allah.

Kemudian perbedaan dengan penulis yaitu dalam tahap pencapaian makrifat, dalam penelitian ini menggunakan pengolahan rasa berupa amalan-amalan, melakukan dzikir serta penyucian hati untuk mendapat penghayatan kepada Allah atau makrifat. Sedangkan penulis membahas tahapan makrifat dengan menggunakan logika yang logis serta wahyu untuk mencapai tahapan makrifat. Perbedaanselanjutnya yaitu penulis mengaitkan konsep makrifat Syekh Said dengan keadaan masyarakat sekarang ini sehingga konsep tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengatasi permasalahan masyarakat sekarang ini.

¹¹ M. Basyir, *Pandangan Makrifat Menurut Simuh*, Skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2010, <http://digilib.uin-suka.ac.id/5806/> di unduh pada tanggal 06 Februari 2017.

Ketiga, Lutfi Wirawan, menulis skripsi yang berjudul *Konsep Makrifat menurut Jamaah Wahidiyah*¹². Skripsi ini berjenis penelitian semi lapangan, yaitu *Libary Research* dan *Field Research*. Skripsi ini membahas tentang pengertian makrifat menurut pandangan *Jamaah Shalawat Wahidiyah*. Menurut *Jamaah Shalawat Wahidiyah* makrifat adalah sadarnya seorang individu terhadap Allah, dalam istilah *wahidiyah* disebut *billah*.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu dalam penelitian ini menggambarkan secara detail konsep makrifat hanya menurut *Jamaah Shalawat Wahidiyah* saja. Sementara penulis menggambarkan konsep makrifat untuk masyarakat kalangan awam yang ingin mencapai maqom makrifat. Perbedaan selanjutnya bahwa garis besar penelitian ini membahas tentang konsep makrifat menurut *jamaah shalawat wahidiyah* Sedangkan peneliti lebih fokus terhadap konsep makrifat menurut Syekh Said bin Ky Armia yang merujuk kepada kitab yang beliau karang sendiri yaitu *Ta'limul Mubtdiin*.

Kajian tentang pemikiran Syekh Said masih jarang di lakukan. Dengan adanya kajian penelitian diatas, dapat dilihat jelas perbedaan dan keunikan skripsi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

¹² Lutfi Wirawan, *Konsep Makrifat menurut Jamaah Wahidiyah*, Skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007, [Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/18306/](http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/18306/) diunduh pada 24 Maret 2017.

¹³ *Billah* dalam *wahidiyah* adalah *IstighroqAhadiyah* atau semua yang berhubungan dengan manusia, yaitu gerak-gerik ataupun aktivitas lainnya, baik yang disengaja atau tidak, ini semua adalah milik dan berasal dari Allah SWT. Meskipun sudah termasuk *makrifat-billah*. Disamping itu makrifat menurut *Jama'ah Wahidiyah* ada sitem nilai mengenai jenjang *makrifat-billah*, dimana semakin tinggi kesadaran tentang seorang individu terhadap Allah SWT maka semakin tinggi pula tingkat ke-makrifatannya begitu juga sebaliknya. Lutfi Wirawan, alumni Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2007 menulis skripsi tentang *Konsep Makrifat menurut Jamaah Wahidiyah*.

E. Kerangka Teori

Tasawuf merupakan suatu ilmu yang dengannya diketahui hal ihwal kebaikan dan keburukan jiwa, cara membersihkannya dari yang tercela dan mengisinya dengan sifat-sifat yang terpuji, cara melakukan suluk, dan perjalanan menuju (keridhaan) Allah dan meninggalkan (larangan-larangan-Nya) menuju kepada (perintah-Nya).¹⁴

Tujuan ilmu tasawuf yaitu meluruskan jiwa, mengendalikan kehendak, yang membuat manusia hanya konsisten terhadap keluhuran moral. Sementara sebagian sufi lainnya memiliki tujuan yang lebih jauh lagi, yaitu mengenal Allah SWT.¹⁵

Tasawuf adalah upaya memahami hakikat Allah seraya melupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kesenangan hidup duniawi. Defini lain mengatakan, tasawuf adalah usaha mengisi hati dengan hanya ingat kepada Allah, yang merupakan landasan lahirnya ajaran al-hubb atau cinta ilahi.¹⁶

Selanjutnya sebelum melahirkan cinta ilahi seseorang akan menanjaki maqamat makrifat, makrifat adalah pengetahuan, tingkat penyerahan diri kepada Tuhan, yang naik setingkat demi setingkat sehingga sampai ke tingkat keyakinan yang kuat.¹⁷

¹⁴ M. Jamil, *Cakrawala Tasawuf; Sejarah, Pemikiran dan Kontekstualitas*, (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2007) hlm 6.

¹⁵ Abu al-Wafa' al-Ghanimi al-Taftazani, *Sufi dari Zaman ke Zaman*, (Bandung : Pustaka, 1997) hlm, 7.

¹⁶ Ibrahim Basuni, *Nash al-Tasawuf al-Islam*, Dar al-Ma'arif, Kairo, 1969, hlm 17-25.

¹⁷ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm 864.

Ibn 'Athailah berpendapat makrifat ialah pengenalan terhadap sesuatu, baik zat maupun sifatnya, yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Harun Nasution menambahkan makrifat adalah mengetahui Allah dari dekat, sehingga hati sanubari dapat dengan jelas melihat Tuhan.¹⁸

Tujuan utama yang menjadi inti ajaran tasawuf adalah mencapai penghayatan makrifat pada Dzatullah (Makrifatullah). Makrifat ini dalam tasawuf adalah penghayatan atau pengalaman kejiwaan. Orang yang ilmunya telah mencapai derajat ketuhanan (*makrifatullah*) yang mantap tiada tergoyahkan, maka dia telah menemukan esensi tasawuf.

Pengalaman kejiwaan yang mantap tiada tergoyahkan diperlukan untuk menghadapi masyarakat sekarang ini sudah banyak yang kehilangan kesadaran dirinya, bergaya hedonis dan matrealistik sehingga mengakibatkan kesalahan yang fatal yaitu hilangnya kebahagiaan sejati.

Semua itu terjadi karena kurangnya kesadaran makrifat kepada jati dirinya, kesadaran makrifat kepada Tuhannya, sehingga tidak dapat berfikir jernih dan tidak siap menghadapi tantangan zaman serta juga tidak dapat menempatkan diri dalam kehidupan masyarakat sekarang ini.

Dengan teori ini, penulis mencoba menganalisis bagaimana konsep makrifat diteorikan dalam tasawuf untuk mendapatkan keyakinan yang kuat melalui akal fikiran yang logis dan juga penghayatan kejiwaan untuk dapat mengerti makna yang terkandung dalam makrifat. Serta penulis mencoba

¹⁸ Imam Kanafi Al Jauhari, Pokok-Pokok Ajaran..... hlm 79.

menganalisis bagaimana konsep makrifat menghadapi permasalahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat sekarang ini.

F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan kajian yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka, penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan subyek yang diteliti, Jenis penelitian ini yaitu penelitian pustaka (*library research*) dengan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan tasawuf.

2. Sumber Data

Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang sumber datanya adalah kepustakaan, maka untuk mencapai hasil yang optimal, maka sumber data dibedakan sesuai dengan kedudukan data tersebut, dalam penulisan kali ini, data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah buku karya Syekh Said yang menjadi rujukan utama, yaitu:

- a. *Ta'liimul Mubtadiin (Risalah Awal)* karya Syekh Said bin Kiai Armia penerbit Pon Pes Attahadiyah Cikura Bojong Tegal/ Giren Talang Tegal

- b. *Ta'limul Muftadiin (Risalah Tsani)* karya Syekh Said bin Kiai Armia penerbit Pon Pes Attahidiyah Cikura Bojong Tegal/Giren Talang Tegal

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang berasal dari buku-buku dan sumber data lain yang ada relevansinya dengan pokok penelitian, seperti:

- a. *Aqidatul awam* karya Syekh Marzuqi terbitan Raja Murah Pekalongan
- b. *Durusul Muftadiin* karya Syekh Said terbitan Majelis Ta'lim dan Dakwah Attahidiyah Tegal
- c. *Tijan Dhurori* karya Syekh Muhammad Nawawi bin Umar al Jawi As-Syafi'i terbitan Toha Putra Semarang
- d. *Kifayatul Awam* karya Syekh Ibrahim al Baijuri terbitan Ihyail Kutubil Arobiyah tahun 1223 Hijriyah.
- e. *Sanusiyah* karya Syekh Ibrahim al Baijuri terbitan Darul Ihyail Kutubil Arobiyah Surabaya tahun 1227 Hijriyah.
- f. *Ummul Barahin* karya Syekh Ibrahim Ad Dasuki terbitan Darul Khikmah Jakarta tahun 1214 Hijriyah.

3. Metode pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan cara dokumentasi. Yaitu dokumentasi dalam bentuk data-data non verbal, berupa tulisan dengan mengumpulkan buku-buku sebagai bahan bacaan

dari berbagai sumber. Cara ini digunakan untuk mengetahui berbagai hal yang terkait dengan pandangan tasawuf dan konsep makrifat.¹⁹

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode diskriptif analitik, yaitu suatu pengambilan kesimpulan terhadap suatu objek, kondisi, serta pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual serta hubungannya dengan realita yang dianalisis.

Setelah data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas, kemudian dianalisis isinya (*content analysis*), dibandingkan dengan data yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Tahap selanjutnya dalam menganalisis data, penulis menggunakan analogi reflektif, yaitu kerangka berfikir yang menggabungkan antara analogi induksi dengan deduksi. Analogi induksi digunakan agar hasil penelitian mempunyai makna evidensi empirik, sedangkan analogi deduksi digunakan agar hasil dari penelitian ini kaya akan makna.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah:

- a. Langkah diskripsi, yaitu langkah yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya, yaitu menggambarkan dan menguraikan pemikiran pendidikan baik secara filosofis maupun teoritik.

¹⁹Anton Baker & Akhmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm.64

- b. Langkah terakhir adalah menyimpulkan dari hasil paparan yang telah dilakukan dari keterangan-keterangan sebelumnya.²⁰

G. Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah penulisan dan pengkajian dalam penelitian ini, maka penulis membagi penulisan menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab I, adalah bab pendahuluan. Di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori yang digunakan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan tentang Makrifat dalam diskursus Tasawuf, melihat makrifat dari kacamata tasawuf.

Bab III, memuat pemikiran Syekh Said bin Ky Armia. Disini penulis akan membahas tentang biografi Syekh Said, yang terdiri atas latar belakang keluarga, perjuangan dan karya-karyanya, serta gambaran umum tentang kitab *Ta'limuul Mubtadiin*. Serta pemikiran Syekh Said tentang makrifat mencakup pengertian, dasar, tujuan, sumber, jenis, serta kegunaan. Hal ini dilakukan agar mendapat sebuah pemahaman yang komprehensif mengenai tokoh yang dikaji serta karyanya agar mendapatkan pemahaman yang utuh.

Bab IV, pada bab ini penulis akan menfokuskan pembahasan pada pokok masalah yang diangkat dalam skripsi ini yaitu Konsep Makrifat dalam kitab *Ta'limul Mubtadiin* karya Syekh Said bin Kiai Armia. Diantaranya, t

²⁰Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakersarasin, 1989), hlm 99.

pandangan Syekh Said tentang makrifat yang harus dicapai oleh setiap orang serta juga menghubungkan konsep makrifat dalam menghadapi permasalahan masyarakat sekarang ini. Hal ini diharapkan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang konsep yang dimaksud pada penelitian ini sehingga akan mampu mendialogkan antara apa yang dipahami dari teks yang bersifat “normatif” menjadi pemahaman yang kontekstual.

Bab V, adalah bab penutup. Dalam bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian. Kemudian penulis akhiri skripsi ini dengan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan permasalahan peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Makrifat merupakan kewajiban yang pertama bagi insan yang sudah baligh dan berakal. Kewajiban makrifat disini merupakan penjabaran dari kalimat syahadat, yang digunakan untuk memperkokoh pondasi keimanan dengan cara *makrifatul asma wa sifat Allah*. Sedangkan tujuan dari makrifat kepada Allah yaitu mengharapkan keberuntungan dan keselamatan di dunia dan di akhirat dengan cara menghafalkan muktaqod ini yang hanya sebatas fardhu saja.
2. Relevansi konsep makrifat Syekh Said terhadap kondisi masyarakat modern yang mengalami beberapa problem, seperti himpitan ekonomi, kenakalan remaja, kegelisahan, kecemasan, stres dan depresi. Makrifat memberikan kontribusi upaya penyembuhan dengan melalui tafakur sifat-sifat Allah beserta perincian sehingga akan mendorong untuk memahami diri sendiri (*makrifatun nafsi*) yang akhirnya akan bersumber kepada *makrifatullah*. Sedangkan fungsi makrifat dalam menghadapi problem kehidupan masyarakat sekarang ini: 1) Membebaskan manusia dari perbudakan mental dan penyembuhan kepada semua makhluk.. 2) Menjaga manusia dari nilai-nilai palsu yang bersumber pada hawanafsu,

gila kekuasaan, dan kesenangan-kesenangan sensual belaka. 3) Sebagai pondasi keimanan yang juga menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan hidup seluruh umat manusia, ketika seluruh ajaran-ajarannya dilaksanakan secara konsisten.4) Mengajarkan kepada umat islam supaya menjadikan Allah SWT sebagai pusat kesadaran intelektual mereka.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan disini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Akademisi

Karena kajian ini membahas tentang makrifat bagi masyarakat awam, maka penulis merasa kajian ini bisa memberi kontribusi, jika potensi yang terkandung dalamnya dimaksimalkan. Penulis sarankan agar kajian ini bisa ditindak lanjuti dengan penelitian yang berkesinambungan.

2. Saran bagi Pembaca

Dari semua paparan yang telah penulis sajikan tentu masih banyak kekurangan, dan belum tercapai secara maksimal. Mengingat tema yang penulis angkat masih menjadi problema serius dalam masyarakat, maka pendalaman masih sangat dibutuhkan bagi orang-orang awam umumnya tentang masalah ini. Untuk itu penulis sarankan bagi pembaca untuk lebih banyak mempelajarinya dari literatur-literatur terkait.

Penulis juga menyarankan penelitian ini tidak hanya menjadi bahan bacaan saja, akan tetapi bisa dipraktikkan secara nyata.





DAFTAR PUSTAKA

AlQuran_in_Word 1.3

A Warson, Munawir, *Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: PP Al MunawirKrapyak, 1984.

Abdul Latif, Syekh Said, *Tahdzibu Syarah As Sanusiyah Umul Barahin*, Sangkapura: Haromain, tt.

Ad Dasuki, Syekh Ibrahim, *Ad Dasuki*, Jakarta: Darul Hikmah, 1214 Hijriyah.

Al Baijuri, Syekh Ibrahim bin Muhammad bin Ahmad Syafi'i, *Tuhfatul Murid Syarah Jauharut Tauhid*, Sangkapura: Al Haromain, tt.

Al Baijuri, Syekh Ibrahim, *As Sanusiyah*, Sangkapura: Al Haromain, tt.

Al Jawi As Syafi'i, Syekh Muhammad Nawawi Umar, *NurudhDholam*, Surabaya: DarulKutubilArobiyah, tt.

Al Jawi As-Syafi'i Syaikh Muhammad Nawawi bin Umar, *TijanDhurori*, Semarang: Toha Putra, tt.

Al Maliki, Syekh Muhammad Bin 'Alawi, *JalaililAfham*, Sangkapura: Haromain, tt.

Al-Ghazali, *TerjemahIhya 'Ulum al-Din*, Semarang: Maktabah Usaha Keluarga, tt.

Al-Jauhari, Imam Kanafi, *Pokok-Pokok Ajaran Tasawuf*, Pekalongan: STAIN PRESS, 2009.

Al-Taftazani, Abu Wafa Al- Ghanimi, *Sufi dari Zaman ke Zaman*, Bandung: Pustaka, 1997.

Al-Qusyairi, 'Abd Karim Ibn Hawazin, *Risalah Qusyairiyah*, Bandung: Pustaka, 1994.

Amin Syukur, *MenggugatTasawuf*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2012.

Anwar, Rosihon, *AkhlaqTasawuf*, Bandung: CV PustakaSetia, 2010.

As- Sanusi, Imam Muhammad bin Yusuf bin Umar bin Syu'aib, *UmmulBarahin*, Sangkapura: AlHaromain, tt.



- As Syafi'i, Syekh Muhammad bin Idris, *Fiqih Akbar*, Tegal :PonPesAttahidiyahGirengTalang / CikuraBojongTegal.
- As syafi'i,Syekh Muhammad bin Syafi'i al Fadholi, *Kifayatul 'Awam*,Sangkapura: Al Haromain, tt.
- As Syafi'i, SyekhNawawi Bin Umar Al Jawi, *Dzar'iyatul Yakin*, Pustaka Imam Syafi'i, tt.
- At Tamimi, Syekh 'Ali bin Muhammad, *TaqribulBaidilaJauharitTauhid*, Jakarta: DarulHaq, tt.
- BahasaIndonesia, Tim PenyusunKamus, *KamusBesarBahasa Indonesia PusatBahasa*, Jakarta: GramediaPustakaUtama, 2008.
- Bahasa Indonesia, Tim PenyusunKamus,*KamusBahasa Indonesia PusatBahasa*, Jakarta :Gramedia, 2012.
- Baker, Anton& Akhmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*,(Yogyakarta: Kanisius,1990).
- BangunNasution, Ahmad, *AhlakTasawuf*, Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2013.
- Basyir, M, "*Pandangan Ma'rifat Menurut Simuh*" Skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2010,<http://digilib.uin-suka.ac.id/5806/> di unduh pada tanggal 06 Februari 2017.
- Bin Kiai Armia, Syekh Said, *Ta'limulMubtadiin*, Tegal :PonPes ATTAUHIDIYAH GirenTalang/ CikuraBojongTegal, tt.
- Bin Kiai Armia, Syekh Said, *Durusul Mubtadiin*,Tegal :PonPes ATTAUHIDIYAH GirenTalang/ CikuraBojongTegal, tt.
- Fuad, Anisul, "*Konsep Ma'rifat menurut Syekh Abdul Qadir al-Jilani*", Skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, <http://digilib.uin-suka.ac.id/2455/> di unduh 06 Februari 2017.
- Hidayat, Nur, *AhlakTasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- <http://www.santrionline.net/2016/03/sejarah-pon-pes-attauhidiyyah-teggl.html>,padatanggal 26 Oktober 2017 pukul 10.13.



- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : Gramedia, 2012).
- Kartanegara, Mulyadhi, *Menyelami Lubuk Tasawuf*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2006.
- Khoiruziyad, “*Gagasan Ma’rifah Ibnu Athoillah As Sakandari dalam kitab Hikam*”, Skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2010, <http://digilib.uin-suka.ac.id/5766/> di unduh pada 19 Februari 2017.
- Latiefdkk, Abdul, *Pelajaran Tauhid untuk Tingkat Lanjutan*, Jakarta: DarulHaq, 1998.
- M. Jamil, *Cakrawala Tasawuf; Sejarah Pemikiran dan Kontekstualitas*, Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Manaf, Syekh Abdur Rahim, *Kitab Sa’adah fit Tauhid Illahiyah*, Sangkapura: Haromain, tt.
- Mubarak, Achmad, *Psikologi Qur’ani*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 2001.
- Muhammad Smith, Syekh Abu Muhammad bin Zain bin Muhammad bin Zain bin Abdurrahman bin Ahmad bin Abdurrahman bin Salim bin Abdullah bin, *Bahjatut Thalibin*, Sangkapura: Haromain, tt.
- Muhammad, Hasyim, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi, Telaah Atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakersin, 1989.
- Nasution, Harun, *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, Jakarta, 1995.
- Nata, Abudin, *Akhlaq Tasawuf*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta, 1996.
- Nawawi, Syekh Muhammad, *Kasyifatussaja*, Pekalongan: Raja Murah, tt.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Renard, John, *Mencari Tuhan Menyelam ke Dalam Samudra Makrifat*, Terj. Musa Kazhim dan Arif Mulyadi, PT Mizan Pustaka, Bandung, 2006.



- Rusli, Ris'an, *Tasawuf dan Tarekat Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sanusi, Anwar, *Jalan Kebahagiaan*, Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Sibawaihi, *Hermeneutika Al Quran Fazlur Rahman*, Yogyakarta: Jalasutra, 2007.
- Simuhdkk, *Tasawuf dan Krisis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Simuh, *Tasawuf Dan Perkembangannya Dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Siregar, Ravy, *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Solikin, Muhammad, *Ajaran Makrifat Syekh Siti Jenar*, PT. Buku Kita, Jakarta, 2007.
- Sumaryono, E, *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Suryadilaga, Al Fatihdkk, *Miftah Sufi*, Yogyakarta; Teras, 2008.
- Syukur, Amin, *Sufi Healing Terapi dengan Metode Tasawuf*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Syukur, Amin, *Intelektualisme Tasawuf*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Syukur, Amin, *Tasawuf Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Wirawan, Lutfi, *"Konsep Ma'rifat menurut Jamaah Wahidiyah"*, Skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007, [Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/18306/](http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/18306/) diunduh pada 24 Maret 2017.

RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : **HELDA NUR AMALIA**
Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang, 10 Juli 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Randudongkal RT. 41 RW.05
: Kec. Randudongkal Kab.Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA


Nama Ayah : Zarkoni
Nama Ibu : Solichah
: Ds. Randudongkal RT. 41 RW.05
: Kec. Randudongkal Kab. Pemalang

DATA PENDIDIKAN

1. TK Handayani Randudongkal, lulus tahun 2005
2. SD N 01 Randudongkal, lulus tahun 2006
3. SMP N 1 Randudongkal, lulus tahun 2009
4. MAS Simbang Kulon lulus tahun 2013
5. IAIN Pekalongan Fakultas Ushulusin, Adab dan Dakwah angkatan 2013

Pekalongan, 2 Januari 2018

Penulis



Helda Nur Amalia



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
JURUSAN USHULUDDIN DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114
Website : www.stain-pekalongan.ic.id Email : ushuluddin@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/E-0.2/PP. 00.9/0012/2017
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 31 Januari 2017

Kepada Yth,
Dr. H. Imam Hanafi, M.Ag
di-
Tempat

Wssalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Helda Nur Amalia
NIM : 2032113002
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian Proposal skripsi dengan judul :

"Konsep Ma'rifat Dalam Kitab Ta'limul Muftadi'in Karya Syekh Said Bin KY. Armia."

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan Ushuluddin dan Dakwah



Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Helda Nur Amalia**
NIM : **2032113002**
Jurusan/Prodi : **Tasawuf Dan Psikoterapi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**KONSEP MAKRFAT DALAM KITAB TA'LIIMUL MUBTADIIN KARYA SYEKH
SAID BIN KIAI ARMIA**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



HELDA NUR AMALIA
NIM. 2032113002

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

